

# Pengertian: Jurnal Pendidikan Indonesia (PJPI)

E-ISSN: 2986-9528 | P-ISSN: 2986-9439

Website <https://ejournal.lapad.id/index.php/pjpi>

Open Access under CC BY NC SA  
Copyright © 2023, Sella Mustika Sari, Dodi  
Irawan

Vol.1, No. 3, 2023, 541-550  
DOI: <https://doi.org/10.61930/pjpi.v1i3>

---

## Penggunaan Media E-Learning Serta Kelebihan Dan Kekurangannya Dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Sella Mustika Sari, Dodi Irawan

Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang

Email: [sellamstksri@gmail.com](mailto:sellamstksri@gmail.com)

---

### **Abstract:**

*The purpose of this study was to describe the preparation of e-learning-based PAI learning and find out what are the advantages or benefits and disadvantages of using e-learning media, efforts to increase students' understanding and learning motivation in e-learning-based PAI learning. also discusses what are the advantages and disadvantages of learning using e-learning. Apart from making learning much easier, e-learning media also has comparable drawbacks as well, one of which is making children more lazy or lacking motivation in learning, and decreasing the character and morals of students. The research method used in this article is the library method which is a study that is used in collecting data and information through the help of reading references on the internet, such as: books, magazines, articles and journals. Media is a tool in the passage of learning effectiveness, one of the media that is often used when this is e-learning media E-learning is a media that was just discovered during the Covid-19 pandemic yesterday, and is still being used today in the learning process, especially in the world PAI.*

**Keyword:** *Media; E-Learning Islamic Religious Education*

### **Abstrak:**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan penyusunan pembelajaran PAI berbasis e-learning dan mengetahui apa saja kelebihan atau kelebihan dan kekurangan penggunaan media e-learning, upaya meningkatkan pemahaman dan motivasi belajar siswa dalam e-learning berdasarkan pembelajaran PAI. membahas juga apa saja kelebihan dan kekurangan pembelajaran menggunakan e-learning. Selain mempermudah pembelajaran, media e-learning juga mempunyai kelemahan serupa, salah satunya membuat anak menjadi lebih malas atau kurang motivasi dalam belajar, serta menurunkan karakter dan akhlak siswa. Metode penelitian yang digunakan dalam artikel ini adalah metode kepustakaan yaitu suatu penelitian yang digunakan dalam pengumpulan data dan informasi melalui bantuan bacaan referensi di internet, seperti: buku, majalah, artikel dan jurnal. Media merupakan salah satu alat dalam penyampaian efektivitas pembelajaran, salah satu media yang sering digunakan saat ini adalah media e-learning E-learning merupakan media yang baru ditemukan pada masa pandemi Covid-19 kemarin, dan masih digunakan hingga saat ini. dalam proses pembelajaran khususnya di dunia PAI.

**Kata Kunci:** *Media; E-Learning Pendidikan Agama Islam*

## PENDAHULUAN

Kata media berasal dari bahasa latin, yaitu : *medius* yang dapat diartikan sebagai perantara atau pengantar suatu pesan atau ilmu yang disampaikan oleh pengirim kepada penerima pesan/ilmu tersebut, maksudnya proses transfer ilmu atau pengetahuan dari seorang pendidik kepada peserta didiknya. Sebuah pembelajaran memerlukan suatu media untuk membantu proses belajar mengajar. Dengan bantuan media, pendidik menjadi jauh lebih mudah dalam menyampaikan materi kepada peserta didiknya. E-learning adalah singkatan dari *electronic learning* yang berarti penyampaian materi dalam proses belajar mengajar melalui media elektronik, seperti handphone atau computer dengan menggunakan data internet.

E-learning merupakan sebuah media pembantu bagi proses pembelajaran yang sangat bermanfaat bagi pendidik maupun peserta didik, dengan menggunakan media e-learning proses pembelajaran akan bisa berjalan dengan lancar meskipun ada kendala jika tidak bisa melaksanakan proses pembelajaran secara tatap muka, atau secara offline. E-learning juga mempunyai karakteristik yang pertama sebagai Interaktivitas, yakni ketersediaan media komunikasi yang lebih variatif, yang kedua kemandirian, yakni proses pembentukan pembelajaran yang lebih mandiri yang dilakukan siswa, yang ketiga aksesibilitas, yakni kemudahan dalam mengakses informasi yang menggunakan internet atau alatelektronik yang lebih praktis dan mudah yang dapat digunakan kapanpun dan dimanapun berada, yang terakhir pengayaan, yakni materi yang disampaikan di e-learning dapat digunakan sebagai pengayaan bagi peserta didik, karena materi yang diupload di e-learning akan selalu ada dalam jangka waktu yang Panjang (Patriansah, et.al, 2021).

Pembelajaran pendidikan agama Islam menggunakan media E-learning merupakan salah satu bentuk pemanfaatan teknologi perkembangan zaman yang sangat pesat ini menjadi pembantu dalam proses belajar mengajar. Sebuah pembelajaran tidak akan berjalan dengan mudah tanpa adanya bantuan dari sebuah media, maka dari itu media dalam pembelajaran itu sangat penting, karena bisa membantu dua pihak baik dari pihak pendidik maupun peserta didik. Dari pihak pendidik, pendidik terbantu dalam proses penyampaian materi dengan jelas dan dimana saja.

## METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang saya pakai dalam menyusun artikel ini adalah metode kepustakaan, yang merupakan suatu studi yang digunakan dalam mengumpulkan data-data

dan informasi melalui bantuan membaca referensi- referensi yang ada di internet, baik itu dari jurnal, buku ataupun artikel. Pendekatan yang dimanfaatkan dalam studi ini yaitu pengumpulan data memanfaatkan teknik penelitian kepustakaan, yang mana studi ini berkaitan erat dengan literatur- literatur ilmiah. Penelitian ini menggunakan kegiatan membaca yang berkaitan dengan judul “Penggunaan Media E-learning serta Kelebihan dan Kekurangannya Pada Pendidikan Agama Islam.” Sumber datanya berasal dari buku, jurnal, artikel dan lain sebagainya yang bersifat bacaan.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### 1. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Menggunakan Media E-learning

Pembelajaran adalah suatu hubungan antara seorang pendidik dengan peserta didik, yang dimana, pendidik menjadi peran utama dalam menyampaikan materi yang akan dibahas kepada peserta didiknya. Atau arti singkat dari pembelajaran adalah proses berkembangnya antropomorfisasi seseorang dalam mewujudkan potensinya masing-masing yang dapat bermanfaat bagi dirinya atau bermanfaat bagi orang lain (Khasanah, et.al, 2022).

Pendidikan agama Islam merupakan salah satu pembelajaran yang penting bagi setiap peserta didik dalam membentuk karakter dan penanaman akhlak yang baik serta memberikan pemahaman tentang agama kepada anak, sehingga setiap lembaga pendidikan pasti ada pelajaran pendidikan agama Islam (Rahayu, et.al, 2022). Ada beberapa ilmu yang termasuk dalam konsep pendidikan Islam, seperti : Akidah akhlak, Fiqih, ilmu Al-Qur’an dan Hadist, sirah an-nabawi, Sejarah Kebudayaan Islam, dan lain sebagainya. Jadi, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran pendidikan agama Islam adalah suatu proses pengembangan potensi bagi peserta didik dalam mengembangkan diri terutama dibidang agama, yang menjadikan guru sebagai pemeran dalam proses penyampaian materi dan peserta didik yang berusaha untuk menerima materi dengan baik sehingga dapat menjadi ilmu yang bermanfaat bagi dirinya sendiri maupun orang lain (Azhar, 2011).

Kata media berasal dari bahasa latin yaitu “medius” yang berarti “tengah”, “perantara” atau “pengantar”. Dalam bahasa Arab media adalah (wasila) yang dapat diartikan dalam bahasa Indonesia sebagai perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Jadi dapat disimpulkan bahwa media merupakan salah satu alat yang membantu seorang pendidik dalam menyampaikan materi kepada murid-muridnya (Al-Ihwana, 2021). E-learning merupakan singkatan dari electronic learning yang berarti penyampaian materi dalam proses belajar mengajar melalui media elektronik, yang biasanya menggunakan internet dan melalui video visual tanpa harus bertatap muka (Muthoharoh, 2020)

Dari pengertian E-learning diatas, ada beberapa pengertian lain dari berbagai sudut pandang para pakar, dibawah ini akan dijelaskan secara singkat pengertian lain dari e-learning:

1. E-learning adalah sistem pendidikan yang menggunakan elektronik untuk mendukung belajar mengajar dengan menggunakan internet, jaringan computer, maupun computer Standlone.
2. E-learning merupakan suatu jenis belajar mengajar yang memungkinkan tersampaikan materi kepada anak murid dengan memanfaatkan media seperti, internet atau media jaringan computer digital yang lain.
3. E-learning adalah semua yang mencakup pemanfaat computer dalam menunjang peningkatan kualitas pembelajaran, termasuk dalam penggunaan mobile technologies, penggunaan teaching materials yang berbasis web dan hypermedia, menggunakan website, email, dan blog yang lain-lainnya (Hamdani, 2011).

Dari banyaknya pengertian e-learning di atas dapat disimpulkan bahwa e-learning adalah media pembelajaran yang dimanfaatkan untuk proses belajar dan mengajar jarak jauh tanpa bertatap muka yang memanfaatkan media internet, teknologi computer dan lain-lain. E-learning juga dipandang mampu menunjang proses belajar mengajar di sebuah pendidikan karena e-learning memiliki beberapa karakteristik diantaranya, sebagai berikut :

- a. Interaktivitas (*interactivity*), yakni ketersediaan jalur komunikasi yang lebih variatif, baik secara langsung seperti: video call, messenger, dan chatting maupun secara tidak langsung seperti: mailing list, forum diskusi, dan buku tamu.
- b. Kemandirian (*indepency*), yaitu terciptanya pembelajaran yang lebih mandiri dan terpusat pada peserta didik karena adanya fleksibilitas baik dalam aspek penyediaan waktu, pengajar, maupun bahan ajaran.
- c. Aksesibilitas (*accessibility*), yakni kemudahan untuk mengakses berbagai macam melalui internet yang mencakup semua ilmu pengetahuan global dengan praktis dan mudah untuk dilakukan.
- d. Pengayaan (*enrichment*), materi-materi yang disajikan melalui e-learning dapat menjadi sebagai bahan pengayaan bagi peserta didik (Ratnawati, 2020).

Dari karakteristik e-learning diatas, ada karakteristik lain menurut beberapa tokoh, yaitu: menurut Rosenberg dan Nursalam. Menurut Rosenberg: Karakteristik e-learning bersifat jaringan yang membawa perbaikan dengan cepat, menyimpan dan memunculkan kembali, mendistribusikan, dan sharing dalam proses pengajaran secara online atau jarak jauh. Sedangkan menurut Nursalam, karakteristik e-learning terbagi menjadi 3, yaitu: (1).

Memanfaatkan jasa teknologi elektronik (2). Memanfaatkan keunggulan komputer (3). Menggunakan bahan ajar yang bersifat mandiri, lalu disimpan di dalam komputer sehingga dapat memudahkan pengaksesan dalam waktu jangka Panjang (Magdalena, et.al, 2020).

Pembelajaran pendidikan agama Islam menggunakan media E-learning merupakan salah satu bentuk pemanfaatan teknologi perkembangan zaman yang sangat pesat ini menjadi pembantu dalam proses belajar mengajar. Sebuah pembelajaran tidak akan berjalan dengan mudah tanpa adanya bantuan dari sebuah media, maka dari itu media dalam pembelajaran itu sangat penting, karena bisa membantu dua pihak baik dari pihak pendidik maupun peserta didik (Khasanah, et.al, 2023). Dari pihak pendidik, pendidik terbantu dalam proses penyampaian materi dengan jelas dan dimana saja. Dan di pihak peserta didik berfungsi sebagai media yang canggih dan mudah dipahami, sehingga dengan e-learning tersebut peserta didik dapat mengakses dimanapun dan kapanpun materi yang disampaikan atau diajarkan dan bertahan dalam jangka waktu yang lama (Khasanah, et.al, 2023). Secara tidak langsung, pernyataan di atas telah menjelaskan tentang kelebihan dari penggunaan media e-learning dalam proses pembelajaran. Berikut akan dijelaskan lebih detail apa saja yang menjadi kelebihan dan kekurangan media e-learning dan proses pendidikan khususnya dalam proses pendidikan agama Islam (Rahayu, et.al, 2022).

## **2. Kelebihan atau keunggulan menggunakan media e-learning dalam pendidikan Islam**

Suatu media pasti memiliki kelebihan saat digunakan. Apalagi media juga termasuk alat bantu dalam proses belajar mengajar yang membantu guru dalam menyampaikan materi kepada anak-anak didiknya, dengan tujuan memudahkan anak-anak dalam memahami materi yang disampaikan. Apalagi Pada era sekarang ini, perkembangan teknologi sangat pesat mengalami kemajuan, jadi e-learning ini salah satu pemanfaatan dari perkembangan teknologi yang canggih dalam proses belajar mengajar (Hambali, 2017). Lalu, dari penggunaan e-learning yang membantu memudahkan dalam proses belajar mengajar, pasti ada kelebihan dan kekurangan dalam penggunaan media ini. Berikut akan dijelaskan keunggulan atau kelebihan serta kekurangan dari media yang digunakan yaitu media e-learning (Yazdi, 2012).

Berikut kelebihan dari media pembelajaran e-learning:

- 1) Memudahkan antara seorang pendidik untuk berinteraksi dengan peserta didik dengan menggunakan alat elektronik tanpa adanya batas waktu, jarak dan lokasi. Jadi, dengan menggunakan media e-learning proses pembelajaran lebih mudah untuk dilakukan tanpa dihalangi dengan kendala jarak, waktu dan lokasi.

- 2) Memudahkan pendidik dengan peserta didik untuk menyimpan materi yang lebih aman dan dalam jangka waktu yang panjang.
- 3) Melatih kedisiplinan peserta didik dalam hal tepat waktu dan bisa menghargai waktu untuk pengumpulan tugas atau absen secara online
- 4) Memudahkan peserta didik untuk mereview dan mengakses kembali materi yang sudah dipelajari kapanpun dan dimanapun.
- 5) Pendidik dan peserta didik akan tetap mudah berdiskusi secara daring meskipun dalam jumlah yang banyak.
- 6) Memberikan kesempatan kepada peserta didik yang pasif atau kurang aktif dikelas, dengan media e-learning ini peserta didik yang pasif tersebut bisa leluasa menjawab, menambah atau memberikan pendapat dalam bentuk tulisan.
- 7) Memudahkan seorang pendidik untuk mengabsen kehadiran peserta didik secara online.
- 8) Relatif lebih efisien dalam bidang segi waktu, tempat dan biaya.<sup>11</sup>

Selain dari kelebihan dan keunggulan media e-learning yang sudah dijelaskandiatas, ada beberapa fungsi e-learning bagi pendidikan Islam:

Pertama, e-learning berfungsi sebagai suplemen (tambahan), maksudnya apabila peserta didik bisa bebas memilih dalam memanfaatkan materi dari e-learning atau tidak, maka peserta didik tersebut tidak wajib atau tidak harus mengakses materi yang ada di e-learning, akan tetapi e-learning ini bisa menjadi media tambahan dalam menambah ilmu, wawasan dan ilmu untuk peserta didik.

Kedua, E-learning berfungsi sebagai komplemen (pelengkap), maksudnya e-learning dapat digunakan sebagai media pelengkap dari pembelajaran yang diadakan dikelas secara tatap muka, dengan menggunakan e-learning ini materi yang disampaikan dikelas dapat diupload kembali lewat e-learning, sehingga bisa memudahkan peserta didik untuk memahami kembali materi atau meriveuw materi yang sudah di sampaikan.

Ketiga, e-learning berfungsi sebagai subsitusi (pengganti), artinya e-learning ini dapat dijadikan media pengganti dalam peroses pembelajaran. Jika ada hambatan atau kendala dalam proses pembelajaran secara tatap muka di kelas, media e-learning ini dapat dijadikan pengganti dalam penyampaian materi, berdiskusi, mengemukakan pendapat dan sebagainya. Selain itu, e-learning juga bisa memudahkan mengabsen kehadiran peserta didik (Ratnawati, 2020).

### **3. Kekurangan atau kelemahan dalam menggunakan media e-learning dalam Pendidikan Agama Islam**

Dibalik kelebihan atau keunggulan dalam penggunaan media e-learning tentu ada kekurangan atau kelemahan dalam penggunaan media tersebut. Berikut akan dijelaskan beberapa kekurangan atau kelemahan dalam penggunaan media e-learning:

1. Berkurangnya keefektifitas dalam proses belajar peserta didik dan ada kemungkinan peserta didik tidak paham dengan materi yang disampaikan.
2. Jika ditinjau dari pendidikan Islam, media e-learning membuat kurangnya pendidikan pada karakter dan akhlak peserta didik, sehingga membuat peserta didik kurang menghormati gurunya.
3. Proses belajar dan mengajar lebih cenderung pada pelatihan daripada pendidikan
4. Kurangnya interaksi antara guru dengan peserta didik, sehingga menyebabkan seorang pendidik kurang mengenali peserta didiknya.
5. Peserta didik tidak memiliki motivasi dalam belajar atau membaca buku, karena dengan menggunakan e-learning peserta didik lebih memilih membuat tugas dan mengumpulkan tugas dari hasil copy paste dari internet.
6. Memiliki kemungkinan, banyak peserta didik yang memanifulasikan absen atau kehadiran.
7. Kurangnya dalam keterampilan dalam bidang computer atau internet karena tidak setiap daerah memiliki sinyal internet yang kuat, sehingga menghambat peserta didik yang tinggal di daerah yang sulit sinyal tersebut (Khasanah, et.al, 2022).

Dari kekurangan atau kelemahan dari penggunaan media e-learning tersebut, masih banyak kekurangan atau kelemahan lain. Tetapi kekurangan atau kelemahan tersebut dapat ditutupi dengan kelebihan atau keunggulan yang sudah dijelaskan sebelumnya (Albab, 2020).

### **SIMPULAN**

Media merupakan alat bantu dalam berjalannya keefektifitasan pembelajaran, salah satu media yang sering digunakan pada saat ini ialah media e-learning. E-learning merupakan sebuah media yang baru ditemukan pada masa pandemi Covid-19 kemarin, dan masih digunakan sampai saat ini dalam proses pembelajaran khususnya didunia pendidikan agama Islam. Sudah seharusnya kita memanfaatkan teknologi yang berkembang pesat pada saat ini, bentuk pemanfaatan teknologi khususnya didunia pendidikan adalah pemanfaatan handphone, computer dan internet dalam proses belajar. Dengan media e-learning kita dapat

memanfaatkan alat elektronik tersebut agar lebih bermanfaat. E-learning juga memiliki pengaruh yang baik dan manfaat dalam pendidikan, karena memiliki fungsi utama sebagai alat bantu komunikasi atau interaksi antara pendidik dengan peserta didik. Selain manfaat dan pengaruh yang baik, e-learning juga memiliki pengaruh yang buruk bagi pendidikan, karena salah satu dampak buruknya ialah kurangnya pendidikan karakter dan akhlak pada peserta didik, sehingga menurunnya rasa hormat peserta didik kepada seorang pendidik. Karena dalam proses pembelajaran khususnya dalam pendidikan agama Islam ini pendidik itu sangat diperlukan perannya dalam penanaman karakter dan akhlak yang baik bagi peserta didiknya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Albab Shobich Ulil. "Analisis Kendala Pembelajaran E-learning Pada Era Disrupsi Di SMK Terpadu Al-Islamiyah Singosari Malang." *Jurnal Manajemen Pendidikan* 2.1 (2020): 42
- Arsyad, Azhar, *Media Pembelajaran* (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2011), hlm.8
- Hambali Muh dan Mualimin. *Manajemen Pendidikan Islam Kontemporer*, (Jakarta: Grasindo, 2017): 503-94.
- Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011) hlm. 115-116.
- Ihwana Al, Elhefni, "Efektivitas Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Indonesian." *Journal of Islamic Education Studies (UIES)* 4.1 (Juni 2021): 107
- Magdalena Ina, Andriyanto, dan Rezi Reki Refaldi. "Pemanfaatan Media Pembelajaran E-learning menggunakan Whatsapp Sebagai Solusi Di Tengah Penyebaran Covid-19 Di SDN Gembong 1." *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2.2 (2020): 8.
- Muthoharoh Miftakhul. "Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis E-learning Di Era Digital 4.0." *Jurnal Kajian Keislaman dan Pendidikan* 12.1 (Maret, 2020): 59.
- Khasanah, N., Aravik, H., & Hamzani, A. I. (2023). Reconstruction of The Concept Of Islamic Education; Weighing Offers Syed Muhammad Nuquib Al-Attas. *Symfonia: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 3(2), 87-98.
- Khasanah, N., Aravik, H., & Hamzani, A. I. (2022). Pemikiran Pendidikan Progresif Abdul Munir Mulkhan Perspektif Filsafat Pendidikan Islam. *Raudhah Proud To Be Professionals: Jurnal Tarbiyah Islamiyah*, 7(1), 30-40.
- Khasanah, N., Hamzani, A. I., & Aravik, H. (2023). Religious Moderation in the Islamic Education System in Indonesia. *Qalamuna: Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Agama*, 15(1), 629-642.
- Khasanah, N., Hamzani, A. I., & Aravik, H. (2022). *Pesantren Salafiyah dalam Lintasan Sejarah*. Penerbit NEM.
- Patriansah, M., Prasetya, D., & Aravik, H. (2021). Kegiatan Lomba Mendongeng sebagai Pembentukan Karakter Siswa Sekolah Dasar di Kota Palembang. *SELAPARANG:*

*Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 5(1), 149-156.

Rahayu Vina Putri, Cici Edawarni, dan Alfauzan Amin. "Inovasi Pembelajaran PAI Berbasis E-learning." *Jurnal Pendidikan dan Konseling* 4.5 (2022): 2078

Ratnawati Siti Rohmaturrosyidah, Wilis Werdiningsih. "Pemanfaatan e-learning sebagai Inovasi Media Pembelajaran PAI di Era Revolusi Industri 4.0." *Jurnal Pendidikan Islam* 5.2 (2020): 206-210.

Yazdi Mohammad. "E-learning Sebagai Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Teknologi Informasi." *Jurnal Ilmiah Foristek* 2.1 (2012): 147

